EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PERSUASIF BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN OGAN ILIR DALAM PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA

(Studi Kasus pada SMP Negeri 1 Indralaya Kab.Ogan Ilir)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat (Humas)

Oleh :

ANGGIE HERLUSI
NIM : 07031181722043

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Efektifitas Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir Dalam Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja (Studi Kasus pada Siswa SMP Negeri 1 Indralaya Kab. Ogan Ilir)"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Anggie Herlusi

07031181722043

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Faisal Nomaini,S.Sos.,M.Si 198411052008121003		13/10/2021
Pembimbing II		
2. Erlisa Saraswati,S.KPM.,Msc 199209132019032015		06-10-21

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Efektivitas Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir Dalam Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja (Studi Kasus pada Siswa SMP Negeri 1 Indralaya Kab. Ogan Ilir)"

Skripsi
Oleh :
Anggie Herlusi

07031181722043

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 - Oktober - 2021

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Faisal Nomaini,S.Sos.,M.Si 198411052008121003	
2.Erlisa Saraswati,S.KPM.,Msc 199209132019032015	
Penguji :	**Tanda Tangan**
1. Rindang Senja Andarini, S. I.Kom,.M.I.Kom 198802112019032011	
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos,.M.Si 199309052019032019	

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,
Prof. Dr. Alfitri,M.Si	**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**
NIP. 196601221990031004	**NIP. 197905012002121005**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Anggie Herlusi
NIM	:	07031181722043
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Pagaralam , 9 – juni – 1999
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu komunikasi
Judul Skripsi	:	Efektivitas Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir dalam penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja " studi kasus pada smp negeri 1 indralaya kabupaten ogan ilir "

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
AF4C8AJX004211313

Anggie Herlusi
NIM. 07031181722043

MOTTO & PERSEMBAHAN

"Teruslah Meminta, Tetaplah Berharap Semua Yang Kita Anggap Mustahil Akan Sangat Mudah Bagi ALLAH SWT"

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- **Kedua orang tua saya cintai (Bapak Budi & Ibu Silindra)**
- **Adik satu-satu nya yang saya sayangi (Oki Wirangga)**
- **Almamater saya Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Efektivitas Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Dalam Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja (Studi Kasus Pada SMP NEGERI 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir). Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 dalam bidang Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna serta tidak terlepas dari kendala-kendala. Penulis mengucapkan Terima Kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Budi Hermanto dan Ibunda Silindra yang selalu memberikan doa serta dukungan kepa1da penulis yang tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaff, MSCE, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof.Dr. Alfitri, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Mifta Pratiwi,M.Ikom., selaku dosen Pembimbing akademik Penulis
6. Bapak Faisal Nomaini.S.Sos.,M.Si Selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan kritik, masukan dan saran yang membangun bagi penulis
7. Ibu Erlisa Saraswati.S.KPM,.M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan kritik, masukan dan saran yang membangun bagi penulis
8. Bapak dan Ibu dosen serta segenap Staf Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

9. Bapak Ruliyadi.ST Selaku Kasi P2M Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan izin penelitian serta membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi
10. Kepada Eko Saputra.S.H yang telah memberikan semangat,doa serta tenaga untuk mencari data dan menemani bimbingan
11. Semua keluarga besar penulis serta Sahabat penulis yaitu, Riska Mutya, Weza zadinda, Nadia, Alda, Winda, Anggun, Nitta, dan Rahmadian yang telah memberikan semangat dan doa

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Indralaya, September 2021

Penulis

ABSTRAK

Komunikasi merupakan aktivitas manusia yang sangat penting. Maka komunikasi persuasif ini diartikan sebagai suatu proses mempengaruhi pendapat, sikap, dan perilaku seeseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keEfektifan penyuluhan badan narkotika di BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di SMP NEGERI 1 INDRALAYA Kabupaten Ogan Ilir, Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif yang memiliki jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 Responden yang merupakan siswa-siswi dari smp negeri 1 indralaya kabupaten ogan ilir. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. sehingga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama penyebaran kuesioner melalui (*Google Form).* Dan dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukan tingkat pencapaian komunikasi persuasif yang pertama yaitu dimensi aspek persuader memperoleh persentase 59,60% dan dimensi aspek persuader memperoleh persentase 46,21% dan dimensi aspek pesan memperoleh persentase 42,5% sedangkan dimensi aspek saluran memperoleh persentase 46,8% dan yang terakhir dimensi aspek umpan balik memperoleh persentase 56,82%. Yang mana sesuai dengan ketentuan skala perhitungan memiliki persentase 41-60 yang berarti memperoleh kategori pencapaian sedang.

Kata kunci : Komunikasi persuasif, penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja

Pembimbing 1	Pembimbing II
Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si.	Erlisa Saraswati,S.KPM.,Msc
Nip.198411052008121003	Nip.199209132019032015

Indralaya, Agustus 2021
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo,S.IP.,M.Si
Nip. 197905012002121005

ABSTRACT

Communication is a very important human activity. So persuasive communication is defined as a process of influencing one's opinions, attitudes, and behavior. This study aims to describe the effectiveness of counseling the narcotics agency at the BNN in Ogan Ilir Regency in counseling on the prevention of drug abuse in adolescents at SMP NEGERI 1 INDRALAYA, Ogan Ilir Regency. This research method uses a descriptive quantitative approach that has a total sample of 78 respondents in this study. are students from SMP Negeri 1 Indralaya, Ogan Ilir Regency. The analysis technique in this study uses descriptive quantitative analysis techniques. so that the data collection technique in this study was the first distributing questionnaires through (Google Form). And analyzed with descriptive quantitative data analysis techniques. The conclusion from the analysis of the level of achievement of each dimension of the first persuasive communication variable, namely the persuader aspect dimension gets a percentage of 59.60% and the persuader aspect dimension gets a percentage of 46.21% and the message aspect dimension gets a percentage of 42 ,5% while the channel aspect dimension obtained a percentage of 46.8% and the last dimension of the feedback aspect obtained a percentage of 56.82%. Which in accordance with the provisions of the calculation scale has a percentage of 41-60 which means getting a medium achievement category.Keywords : Persuasive communication, counseling on prevention of drug abuse in adolescents

Pembimbing 1	Pembimbing II
Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si.	Erlisa Saraswati,S.KPM.,Msc
Nip.198411052008121003	Nip.199209132019032015

Indralaya, Agustus 2021
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo,S.IP.,M.Si
Nip. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF..... i
PERNYATAANORISINALITAS..... ii
MOTTO & PERSEMBAHAN..... iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II 9
TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Definisi Efektivitas 9
2.2 Definisi Komunikasi Persuasif 10
Fungsi Komunikasi Persuasif 11
Efek Komunikasi Persuasif 11
2. 3 Konsep Penyuluhan dan Pencegahan 14
2.4 Konsep Penyalahguna Narkoba 16
2.5 Teori yang digunakan (Kerangka Teori) 17
Kerangka Pemikiran 20
2.6 Penelitian Terdahulu 20
BAB III 23
METODE PENELITIAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Definisi Konsep 23
3.3 Definisi Operasional 24
3.4 Populasi dan Sampel 25

3.5 Jenis data dan Sumber data 26
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen penelitian..... 26
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 29
3.7 Teknik Pengumpulan Data 30
3.8 Teknik Analisis Data 32
BAB IV 46
GAMBARAN UMUM 46
4.1 Sejarah BNNK Ogan Ilir..... 47
4.1.2 Loga Instansi Badan Narkotika Nasional 48
4.1.3 Tugas dan Fungsi Badan Narkotika Nasional 50
4.2 Visi dan Misi P2M BNNK Ogan Ilir 51
STRUKTUR ORGANISASI P2M BNNK OI 52
BAB V 55
HASIL DAN PEMBAHASAN 55
5.1 Uji Instrumen Validitas 56
5.2 Uji Instrumen Reliabilitas 57
5.3 Deskrifsi Karakteristik Responden 57
5.4 Hasil Dimensi Aspek Persuader 60
5.5 Hasil Dimensi Aspek Persuadee 61
5.6 Hasil Dimensi Aspek Pesan 64
5.7 Hasil Dimensi Aspek Saluran 66
5.8 Hasil Dimensi Aspek Umpan Balik 68
5.9 Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Keseluruhan Dimensi Komunikasi Persuasif 71
BAB VI 78
PENUTUP 78
6.1 Kesimpulan 78
6.2 Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 80
JURNAL ONLINE 83
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Daftar kegiatan pencegahan oleh badan narkotika nasional kabupaten ogan ilir 3

Tabel 1.2 : Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di BNNP Sumsel Kabupaten dan kota pada 5 tahun terakhir 5

Tabel 1.3 : Jumlah penyuluh BNNK OI Kabupaten Ogan ilir 2020 6

Tabel 1.4 : Data Pasien rehabilitasi BNN kabupaten atau kota di sumatera selatan tahun 2020 7

Tabel 1.5 : Data residen kelinik pradana medika BNNK Ogan Ilir 8

Tabel 1.6 : Grafik persentase pengetahuan remaja tentang jenis narkotika..... 9

Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu..... 36

Tabel 3.1 : Definisi Operasional 41

Tabel 3.2 : Kriteria Validitas 45

Tabel 3.3 : Hasil Uji validitas instrumen penelitian 45

Tabel 3.4 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen penelitian 48

Tabel 3.5 : Skala Likert 49

Tabel 3.6 : Rentang skor dan kategori pencapaian setiap dimensi komunikasi persuasif 53

Tabel 5.1 : Deskripsi hasil uji validitas instrumen penelitian 62

Tabel 5.2 : Deskripsi hasil uji reliabilitas instrumen penelitian..... 64

Tabel 5.3 : Distribusi prekuensi pencapaian dimensi aspek persuader..... 68

Tabel 5.4 : Distribusi prekuensi pencapaian dimensi aspek persuadee..... 73

Tabel 5.5 : Distribusi prekuensi pencapaian dimensi aspek pesan 76

Tabel 5.6 : Distribusi prekuensi pencapaian dimensi aspek saluran 80

Tabel 5.7 : Distribusi prekuensi pencapaian dimensi umpan balik 82

Tabel 5.9 : Rekapitulasi tingkat pencapaian dimensi komunikasi persuasif 88

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Komunikasi merupakan aktivitas manusia yang sangat penting. Tidak hanya dalam kehidupan manusia, tetapi juga dalam kehidupan organisasi secara umum. Komunikasi bervariasi dari yang sederhana hingga yang kompleks. Menurut Onong Uchjana Effendy (2004), sebuah buku tentang dinamika komunikasi memiliki pola komunikasi yang sedemikian luas sehingga satu orang menyampaikan pesan kepada orang lain, publik, penerima pesan, secara langsung, secara lisan maupun secara non lisan, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku. Di dalam komunikasi terdapat istilah ada komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif ini diartikan sebagai suatu proses mempengaruhi pendapat, sikap, dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang bisa bertindak seperti seperti atas kehendaknya sendiri. Sebagaimana istilah persuasif berasal dari bahasa latin yaitu "*persuasif*" yang kata kerjanya adalah *persuader* yang artinya membujuk atau mengajak atau merayu. Komunikasi persuasif sangat ideal dilakukan untuk mempengaruhi dan merubah sikap perilaku seseorang tanpa menggunakan kekerasan atau paksaan "*coersif*". Seorang komunikator yang mempunyai keterampilan persuasif memiliki kecerdasan memahami kondisi psikologis, sosiologis dari komunikan.

Masalah narkoba saat ini menjadi perhatian besar karena penyalahgunaannya yang meluas dan penggunanya dari berbagai usia. Di dunia sekarang ini, yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan memiliki dampak negatif dan juga dampak positifnya. Salah satu dampak modernisasi adalah kecanduan narkoba, terutama di kalangan remaja saat ini.

Meluasnya penggunaan narkoba oleh remaja dan pelajar berdampak langsung pada penurunan kualitas manusia yang pada gilirannya meningkatkan kuantitas dan kualitas kejahatan narkoba. Apalagi, Indonesia di masa pandemi Covid-19 melanda hampir seluruh dunia, termasuk Indonesia. Indonesia memiliki

pengaruh yang besar pada aspek kehidupan tertentu seperti ekonomi dan masyarakat**.**

Narkotika, psikotropika, kependekan dari narkotika, adalah sekelompok obat atau zat bukan makanan yang bila diminum, dihisap, diminum, atau disuntikkan, mempengaruhi fungsi tubuh, terutama otak, dan seringkali bersifat adiktif. Narkoba mempengaruhi kerja otak dan karenanya mengubah cara berpikir dan berperilaku seseorang.

Narkotika merupakan obat yang berasal dari tanaman yang dapat menyebabkan hilang kesadaran dan dapat menimbulkan ketergantungan. Golongan 1 adalah narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak ditunjukkan untuk terapi serta mempunyai potensi sangat tinggi yang menimbulkan ketergantungan. Contohnya Heroin. Golongan II adalah narkotika yang memiliki khasiat obat alternatif tapi sebagai pilihan yang terakhir, Contohnya Morfin. Berdasarkan Undang-Undang No.05 Tahun 1997.

Kesengsaraan yang disebabkan oleh kecanduan narkoba tidak dapat dilihat sebagai penggunaan narkoba di masyarakat yang menyebabkan hilangnya harta benda, meningkatnya biaya pengobatan, kekerasan jalanan, meningkatnya kejahatan dan kehancuran masyarakat. Belum lagi akibat fatal yang ditimbulkan narkoba didalam keluarga yang menyebabkan kematian ayah, ibu, anak. Kecanduan narkoba dan transaksi gelap dapat memiliki efek negatif yang luas pada berbagai bidang keamanan. Dari segi kesejahteraan, ekonomi, sosial, politik dan keamanan, kebijakan pemerintah dalam membangun institusi BNN menjadi sangat relevan, dimana tantangannya adalah membangun kualitas karakter bangsa indonesia yang bebas dari penyalahgunaan narkoba.

Tabel 1.1: Daftar kegiatan Pencegahan Oleh Badan Narkotika Nasional Kab. Ogan Ilir

Jenis Pencegahan	**Kegiatan**	**Keterangan**
Primer	1. Penyuluh 2. Penerangan 3. Pendidikan	Ditujukan pada remaja yang belum menyalahgunakan narkoba
Sekunder	1. Konseling perorangan dan keluarga 2. Bimbingan Sosial	Ditujukan pada remaja yang sudah mulai coba-coba
Tertier	1. Bimbingan sosial dan konseling 2. Penciptaan dan pengawasan lingkungan sosial bagi korban	Ditujukan kepada korban narkoba

Sumber :P2M BNN Kab. Ogan Ilir

Pada penelitian ini penulis membatasi hanya pada kegiatan pengetahuan primer yakni pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja yang belum menggunakan narkotika, yaitu penyuluh, penerangan dan pendidikan.

Tantangan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba sebenarnya adalah bagaimana membantu masyarakat, khususnya generasi muda, untuk beradaptasi serta menyesuaikan perilaku dan kapasitasnya dan menghadapi semua pengaruh dalam kehidupannya, seperti menghadapi tekanan dan kondisi sosial, bagaimana berinteraksi dengan rekan sebaya, dan bagaimana menyesuaikan diri dengan ciri kepribadiannya masing-masing.

Kegiatan pencegahan yang memperhatikan hal ini bertujuan untuk mengurangi perilaku beresiko, termasuk di dalamnya perilaku menggunakan narkoba. Ironisnya kegiatan yang demikian tidak banyak dilakukan sehingga banyak masyarakat yang tidak mengerti.

Dalam dasar menimbang Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika disebutkan bahwa narkotika di satu sisi merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan atau pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. dan di sisi lain dapat pula menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila disalahgunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat dan saksama. Narkotika apabila dipergunakan secara tidak teratur mengukur takaran atau dosis akan dapat menimbulkan bahaya fisik dan mental bagi yang menggunakannya serta dapat menimbulkan ketergantungan pada pengguna itu sendiri. Artinya keinginan sangat kuat yang bersifat psikologis untuk mempergunakan obat tersebut secara menerus karena sebab-sebab emosional.

Kabupaten Ogan Ilir juga tidak terlepas dari kasus penyalahgunaan narkoba hal ini membuktikan bahwa penyalahgunaan narkoba tidak hanya terjadi dikota-kota besar juga di berbagai kota dan kabupaten. Berikut data penyalahgunaan narkoba yang telah didata Badan Narkotika Nasional (BNNP Sumsel)

Tabel 1.2: Jumlah kasus penyalahguna narkoba di BNNP Sumsel Kabupaten dan kota Pada 5 Tahun terakhir

NO	**BNN**	**Total**				
		2016	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**
1.	Prov. Sumatera Selatan	506	482	457	444	403
2.	Kota Prabumulih	175	95	110	87	68
3.	Kota Pagaralam	58	40	27	55	83
4.	Kota Lubuk Linggau	178	108	75	75	67
5.	Kab. Muara Enim	4	57	44	104	155
6.	Kab. Musi Rawas	6	31	23	41	30
7.	Kab. Oki	0	7	25	34	41
8.	Kab. Oku Timur	0	0	1	4	44
9.	**Kab. Ogan Ilir**	**0**	**57**	**42**	**70**	**60**
10.	Kab. Empat Lawang	39	45	16	51	25
Total		**966**	**922**	**838**	**965**	**976**

Sumber :Laporan Lab Rehabilitas BNNP Sumsel

Berdasarkan pemaparan jumlah kasus di atas kenapa saya tertarik untuk memiliti BNNK OI, karena dalam kurun beberapa waktu dari 2016 dengan total 0

seketika pada tahun 2017 angka jumlah kasus di BNNK oi cukup meningkat setiap tahunnya dari 2016-2017 jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di BNNP sumsel Kabupaten dan kota pada 5 tahun terakhir cukuplah meningkat. Dan karena itulah peneliti akan meneliti di BNNK Oi tersebut, karena wilaya Kabupaten ogan ilir ini sendiri terkenalnya akan daerah teksas yang mana masyarakat serta remaja banyak sekali terjerumus pergaulan bebas, sehingga remaja-remaja kabupaten ogan ilir mudah terpengaruh oleh teman-teman sebayanya untuk mencoba-coba memakai narkoba.

Adapun alasan penulis mengambil penelitian tersebut adalah :

1. Kurangnya Penyuluh di BNN Kabupaten Ogan Ilir
2. Kurangnya Kesadaran Remaja Terhadap Dampak Narkotika
3. Rendahnya Persentase Pengetahuan Remaja Tentang Jenis Narkoba

Kurangnya Penyuluh di BNN Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan ketentuan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia bahwa di setiap Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota harus memiliki minimal 5 (lima) penyuluh dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dengan tingkat pendidikan minimal S1. Sedangkan BNNK Kabupaten Ogan Ilir hanya memiliki 3 (Tiga) penyuluh dengan klasifikasi tingkat pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat (SKM)

Tabel 1.3 Jumlah Penyuluh BNN Kabupaten Ogan Ilir 2020

No	Penyuluh	Pendidikan	Tahun	Ket
1.	Hendra Hidayat, SKM	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	2015-Sekarang	Penyuluh
2.	Nadia Harwina, SKM	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	2015-Sekarang	Penyuluh
3.	Septri Anggraini, SKM	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	2015-Sekarang	Penyuluh

Sumber : Kasih P2M BNN Kab.Ogan Ilir

Menurut kasih P2M (Pencegahan Pemberdayaan Masyarakat) BNN Kabupaten Ogan Ilir. Bapak Rully Adi ST. Penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba saat ini masih dilakukan dengan via Daring, Mobil keliling dan tatap muka,dan saat ini penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba masih melakukan penyuluhan langsung tatap muka akan tetapi mematuhi protokol kesehatan yaitu, cuci tangan, jaga jarak dan memakai masker kemudian penyuluhan BNN kabupaten Ogan Ilir tersebut langsung ke 4 lingkungan yaitu, Instansi Pemerintah, Swasta, Masyarakat, dan Pendidikan.

Kurangnya Kesadaran Remaja Terhadap Dampak Narkotika

Kurangnya kesadaran remaja terhadap bahaya penggunaan narkoba merupakan salah satu faktor meningkatnya korban narkotika di wilayah Kabupaten Ogan Ilir selain itu masih adanya komunitas-komunitas yang menganggap bahwa narkoba adalah bagian gaya hidup mereka. Bagi remaja yang menggunakan narkotika wajib bagi dirinya dan keluarganya untuk melaporkan korban tersebut agar mendapatkan perawatan dan penyembuhan dari narkotika tersebut. Namun, sayangnya kesadaran mereka untuk sembuh dan melaporkan korban tersebut masih kurang, ini disebabkan oleh pola pikir mereka bahwa takut akan di jerat hukum dan denda. Berikut Data Pasien Rehabilitas :

Tabel 1.4 Data Pasien Rehabilitasi BNN Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2020

NO.	BNN Kabupaten/Kota	Pendidikan						Jumlah Residen
		SD	SMP	SMA	Swasta	Tidak Sekolah	Putus Sekolah	
1.	Lubuk Linggau	19	16	67	6	2	0	110
2.	Prabumulih	12	19	57	8	2	2	100
3.	Muara Enim	10	8	28	5	3	3	57
4.	Empat Lawang	8	15	19	3	0	1	46
5.	Musi Rawas	15	13	14	2	1	0	45
6.	Pagaralam	8	11	19	2	0	0	40
7.	Ogan Komering Ilir	5	14	27	2	0	0	51
8.	**Ogan Ilir**	0	5	5	20	10	10	50

Sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel 2020

Tabel 1.5 : Data Residen Klinik Pradana Medika BNNK Ogan Ilir

2019		**2020**		**Ket**
Rawat Jalan	**Rawat Inap**	**Rawat Jalan**	**Rawat Inap**	
40 Orang	**19 Orang**	**32 Orang**	**18 Orang**	
Total : 59 Orang		**Total : 50 Orang**		**Turun 15,25 %**

Sumber : Laporan BNNK Ogan Ilir

Berdasarkan data diatas tersebut data residen dari klinik perdana medika BNN Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 total seluruh rehabilitas adalah 59 Orang dan pada tahun 2020 seluruh rehabilitas menurun 15,25% dari 59 menjadi 50 orang.

Rendahnya Persentase Pengetahuan Remaja Tentang Jenis Narkoba

Usia remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkotika karena pada usia remaja tingkat emosi dan mental masih sangat labil, sehingga para remaja mudah terpengaruh kedalam perilaku menyimpang. Remaja memiliki kecenderungan ingin tahu sehingga akan mencari informasi mengenai narkotika, oleh karena itu dengan mendapat informasi tersebut, maka remaja dapat membentuk sikap dan perilaku yang untuk menjauhi narkotika. Namun, dapat pula dengan sikap ingin mencari tahu sumber informasi tentang narkoba maka remaja akan cenderung memiliki potensi memakai narkoba misalnya dimulai dengan sekedar coba-coba.

1.6 Grafik Persentase Pengetahuan Remaja Tentang Jenis Narkoba

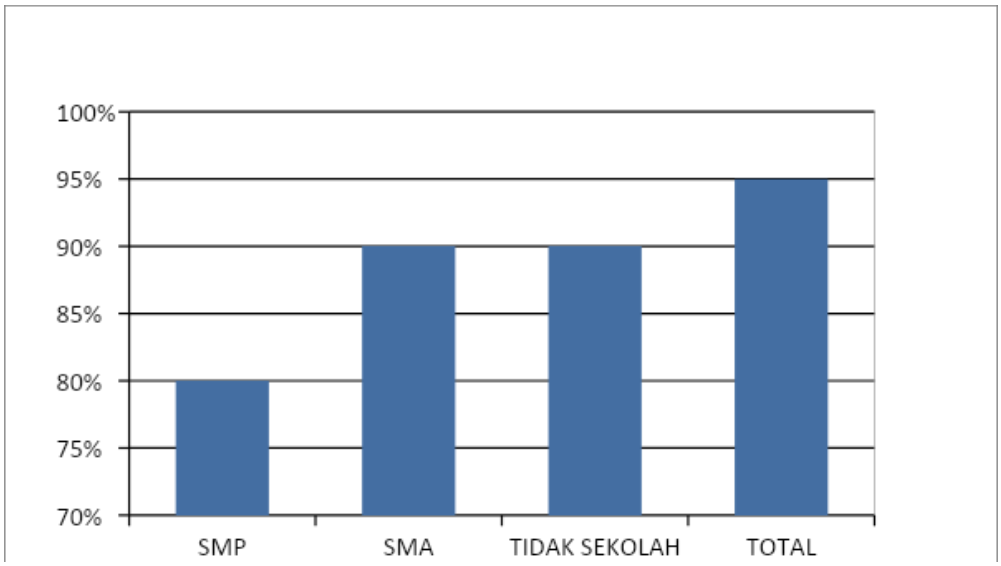

Sumber : survei BNNK OI

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hampir semua pelajar siswa pernah dengar jenis narkoba dengan 6(Enam) jenis narkoba antara lain ganja, shabu, heroin, zat dihisap, kokain, analgesik, dan ekstasi. Upaya pemberantasan narkoba pun sudah sering dilakukan, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa. Bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus hingga saat ini, upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga, orang tua diharapkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi narkoba. Dan dari grafik tersebut menurut survey BNNK Oi bahwa Rendahnya Persentase Pengetahuan Remaja Tentang Jenis Narkoba khususnya di SMP NEGERI 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang akan menjadi perosalan yang dapat penulis rumuskan masalah adalah untuk mengetahui Efetivitas Komunikasi persuasif BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di SMP NEGERI 1 INDRALAYA Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tentang keEfektifan penyuluhan badan narkotika di BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di SMP NEGERI 1 INDRALAYA Kabupaten Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

   Dapat dijadikan sebagai bahan informasi pada perpustakaan Universitas, Perpustakaan Fakultas, serta bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan input yang positif bagi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir dan penyuluh-penyuluh bahaya narkoba sehingga penyampaian penyuluh pada masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial dalam memberikan informasi mengenai bahaya narkoba bisa sampai kepada masyarakat secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

A, K. (2010). *Narkoba pembunuh karakter bangsa.* jakarta: PT. Forum media Utama.

Abdul Nasir, A. M. (2011). *Komunikasi dalam keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Bettinghaus, E. P. (1973). *Persuasif Communications.* Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Bungin, B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif.* Jakarta: Kencana.

Dr. Riduwan, M. (2014). *Pengantar Statistika Sosial.* Bandung: Alfabeta.

Ezi Hendri, M. (2019). *Komunikasi Persuasif (Pendekatan Strategi).* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jalaludin, R. (2010). *Psikologi Komunikasi.* Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya

Mardiono. (2000). *Pengawasan serta peran aktif orang tua dalam penanggulangan dan penyalahgunaan narkoba* . jakarta: BP4 Pusat.

Myers, D. G. (2012). *Psikologi komunikasi.* Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Mulyana D , (2015). *komunikasi suatu pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Effendy, OU (2007). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi.* Bandung: Citra Aditya Bakti.

Ghazali, l (2003). *Aplikasi, Analisis dengan Program* SPSS,: Semarang: BP Undip.

Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk instrumen angket,* tes dan skala nilai. Yogyakarta:FB UGM.

Santono, M. U. (Bimbingan dan penyuluhan). *2001.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif.* jakarta: remaja rosdakarya.

suryana, s. s.-a. (2018). *komunikasi persuasif.* tangerang selatan: universitas terbuka kementerian riset, teknologi dan pendidikan.

Soemirat, S., & Suryana, A (2017). *Komunikasi Persuasif.* Banten. Universitas Terbuka

u, E. (2016). *ilmu komunikasi teori dan praktek.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Zulkarimen, N. (1990). *prinsip-prinsip komunikasi untuk penyuluh.* Jakarta: Lembaga penelitian fakultas Ekonomi.

JURNAL ONLINE

Aryani, Tantri. *Strategi Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Dki Jakarta (Studi Kasus Terhadap Kampanye Anti Narkoba diLingkungan Pelajar dan Mahasiswa)*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2015.

Cahyani, Amalia Eka, Bagoes Widjanarko, and Budi Laksono. "Gambaran Perilaku Berisiko HIV pada Pengguna Napza Suntik di Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 10.1 (2015): 1-16.

Gayatri, Sintia Nanda, I. Nyoman Yoga Segara, and Ni Made Yuliani. "Efektivitas Komunikasi Persuasif dalam Siaran Puja Tri Sandhya TVRI Bali terhadap Minat Sembahyang Siswa SMA Negeri 1 Gianyar." *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya* 14.2 (2020): 8-14.

Harnika, Ni Nyoman. "Efektivitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Hindu Non PNS Dalam Membina Keluarga Dharmika di Kota Mataram,." *Ganec Swara* 15.2 (2021): 1140-1146.

Latifah, Nanik, and Maesaroh Maesaroh. "Efektivitas Program Pencegahan Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba (P4GN) Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah." *Journal of Public Policy and Management Review* 9.1 (2020): 374-390.

Manurung, Donny Brezky, R. Kintoko Rochadi, and Namora Lumongga Lubis. "Hubungan Faktor Pemungkin Ketersediaan Sarana Dan Guru Dalam Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Bahaya Narkoba Pada Sma/Swasta Di Kabupaten Asahan." *Jurnal Health Sains* 2.4 (2021): 471-479.

Pamungkas, Sigit. "Potensi Pengembanga Aplikasi Multimedia Sebagai Media Komunikasi Persuasif di Sosial Media." *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)* 7.1 (2014): 75-93.

Perbawaningsih, Yudi. "Komunikasi Efektif dan Faktor Penentu Efektivitas Persuasi." *Jurnal Pendidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 33.1 (2003).

Raintung, T. N., Mingkid, E., & Harilama, S. H. (2021). Komunikasi Persuasif Konselor Dengan Residen Narkoba Dalam Menunjang Keberhasilan Rehabilitas di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Kalooran Tampusu Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, *3*(3).

Rasyid, R., Agustang, A., Maru, R., Agustang, A. T. P., & Sujud, S. (2020). Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar SMP NEGERI 6 Duampanua Kabupaten Pinrang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(2), 116-123.

Rohmiati, R. (2021). *Komunikasi Persuasif Petugas Dalam Pembinaan Anak Didik Pemasyarakatan (ANDIKPAS) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) KLAS II PEKANBARU (STUDY KASUS NARKOBA)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Sabira, Almira Yughni, and Sri Widowati Herieningsih. "Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Provinsi DKI Jakarta Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja." *Interaksi Online* 7.1 (2018): 141-151.

Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan media sosial untuk Efetivitas komunikasi." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16.2 (2016).

Sholihah, Q. (2015). Efektivitas program P4GN terhadap pencegahan penyalahgunaan NAPZA. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *10*(2), 153-159.

Sikumbang, Ahmad Thamrin, Erwan Effendy, and Ulfa Husna. "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM KOTA LANGSA." *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam* 3.1 (2019): 30-46

Simahate, T. (2015). Efektivitas Komunikasi Persuasif Pustakawan dan Komunikasi Pemasaran Perpustakaan Unimed terhadap Kepuasan Pengguna. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, *7*(1), 107-118.

Simahate, Tessa. "Efektivitas komunikasi persuasif pustakawan dan komunikasi pemasaran perpustakaan Unimed terhadap kepuasan pengguna." *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 7.1 (2015): 107-118.

Sulaiman, Adhi Iman. "Model komunikasi formal dan informal dalam proses kegiatan pemberdayaan masyarakat." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 16.2 (2013): 173-188.

Zaenuri, A. (2017). Teknik komunikasi persuasif dalam pengajaran. *Jalie; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, *1*(1), 41-67.

SUMBER LAIN

Bnn.go.id Diakses pada 14-april- 2021 pukul 10.30 WIB

Siaran pers diakses pada 18-april-2021 pukul 13.00 WIB

BNN Provinsi, Kabupaten/Kota dan Balai Rehabilitasi diakses pada 15 juni-2021 pukul 12.45

Undang-Undang No.05 Tahun 1997. Diakses pada 30-mei-2021 pukul 19.00WIB

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika diakses pada 14-juni - 2021 pukul 09.30 WIB

Laporan Lap Rehabilitas BNN Sumsel

Dedihumas.bnn.go di akses pada 25 juli-2021 pukul 02.00 WIB